

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter merupakan proses yang paling penting dalam rangka mewujudkan bangsa Indonesia yang memiliki karakter kuat dan sebagai modal utama dalam membangun peradaban tinggi dan unggul. Karakter bangsa yang kuat merupakan produk yang menjadi tujuan dilaksanakannya pendidikan karakter. Pada saat terbentuk karakter bangsa yang kuat, positif, dan tangguh maka peradaban yang tinggi dapat dibangun dengan baik dan sukses. Kemajuan bangsa didasarkan pada karakter yang harus dimiliki oleh generasi penerus. Karakter sendiri penting bagi generasi bangsa, tidak hanya para pemuda melainkan untuk semua warga Negara baik tua maupun muda. Semakin generasi memiliki bekal karakter yang kuat maka bangsa ini akan lebih maju. Pendidikan karakter yang baik akan membentuk pribadi yang mandiri, bertanggungjawab, dan berani mengambil resiko atas suatu yang akan diperjuangkannya serta membentuk mental dan spiritual dengan percaya diri.

Salah satu bidang kehidupan yang memerlukan karakter yang hebat adalah didalam dunia usaha dibutuhkan pemimpin yang kerja keras dan mandiri untuk memimpin usahanya. Industri rumah tangga produksi merupakan salah satu bentuk usaha yang memerlukan karakter-karakter yang baik agar dapat mempertahankan usahanya. Industri rumah tangga sekarang ini berkembang dengan baik seiring dengan terbukanya pikiran masyarakat untuk membuka usaha sendiri dan menciptakan lowongan kerja daripada mencari lowongan kerja. Salah

satunya adalah industri rumah tangga produksi kacang mete memerlukan perencanaan yang matang sehingga industri yang dijalankan dapat berkembang dan berjalan dengan baik. Usaha produksi kacang mete memberikan dampak positif terutama bagi masyarakat di sekitar antara lain berupa penyediaan lapangan pekerjaan. Keunggulan lain usaha kacang mete adalah produksi yang tidak menimbulkan pencemaran lingkungan karena limbah proses produksi mete berupa kulit bijinya yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku untuk produk lain seperti pembuatan kampas rem.

Pengolahan kacang mete oleh industri kecil rumah tangga pada umumnya masih menggunakan peralatan yang sederhana. Usaha kecil ini harus terus dikembangkan dengan baik agar tetap eksis dan dapat bersaing dengan jenis-jenis makanan dari luar. Dalam perkembangannya industri rumah tangga Kacang Mete dituntut untuk terus berkembang dalam persaingan dengan industri makanan kecil lainnya bahkan industri besar dengan kapasitas lebih banyak dan kualitas lebih bagus. Mutu kacang mete di pasaran cukup bervariasi antara lain dipengaruhi oleh varietas tanamannya serta pengawasan selama proses pengolahan berlangsung. Proses utamanya dimulai dari pengupasan kulit biji jambu mete sehingga hasilnya diperoleh dalam keadaan utuh. Kacang mete yang berkualitas baik dihasilkan dari bahan baku yang bagus pula. Oleh karena itu dalam menghadapi era globalisasi sekarang ini, mereka diharuskan memperbaiki kualitas, menjaga kestabilan dan memperbaiki kekurangan proses produksi agar dapat bertahan di persaingan industri.

Keterkaitan hubungan tersebut antara lain tertuang didalam visi, misi, dan tujuan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Visi program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu:

Menjadi pusat pengembangan pendidikan dan pembelajaran bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta Ketatanegaraan, untuk membentuk bangsa yang berkarakter kuat dan memiliki kesadaran berkonstitusi menuju masyarakat madani (Buku Pedoman FKIP, 2013:138).

Selaras dengan visi program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan tersebut jelas terlihat bahwa pendidikan atau pun penanaman karakter sangat diutamakan dalam pembentukan identitas setiap orang. Pendidikan karakter juga bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai standar kompetensi lulusan. Pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterkaitan pendidikan ataupun penanaman karakter dengan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu membentuk generasi muda yang berkarakter untuk membangun bangsa dan bernegara.

Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai penanaman karakter kerja keras dan mandiri di Desa Tanjungsari Kecamatan Jatisrono Kabupaten Wonogiri pada Industri Rumah Tangga Produksi Kacang Mete sebagai tempat penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian mengenai penanaman karakter

kerja keras dan mandiri pada karyawan industri rumah tangga studi kasus pada industri rumah tangga produksi Kacang Mete di Desa Tanjungsari Kecamatan Jatisrono Kabupaten Wonogiri Tahun 2015.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk penanaman karakter kerja keras dan mandiri pada karyawan Industri Rumah Tangga Produksi Kacang Mete di Desa Tanjungsari Kecamatan Jatisrono Kabupaten Wonogiri Tahun 2015?
2. Apakah kendala penanaman karakter kerja keras dan mandiri pada karyawan Industri Rumah Tangga Produksi Kacang Mete di Desa Tanjungsari Kecamatan Jatisrono Kabupaten Wonogiri Tahun 2015?
3. Bagaimanakah solusi atas penanaman karakter kerja keras dan mandiri pada karyawan Industri Rumah Tangga Produksi Kacang Mete di Desa Tanjungsari Kecamatan Jatisrono Kabupaten Wonogiri Tahun 2015?

C. Tujuan Penelitian

Perumusan masalah merupakan bagian terpenting yang harus ada dalam penulisan karya ilmiah. Dengan adanya perumusan masalah diharapkan proses pemecahan dapat terperinci secara jelas, lebih terarah dan terfokus. Maka dari itu sebelum melakukan penelitian haruslah mengetahui terlebih dahulu pokok

permasalahan yang ada. Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan penanaman karakter kerja keras dan mandiri pada karyawan Industri Rumah Tangga Produksi Kacang Mete di Desa Tanjungsari Kecamatan Jatisrono Kabupaten Wonogiri Tahun 2015.
2. Mendeskripsikan kendala penanaman karakter kerja keras dan mandiri pada karyawan Industri Rumah Tangga Produksi Kacang Mete di Desa Tanjungsari Kecamatan Jatisrono Kabupaten Wonogiri Tahun 2015.
3. Mendeskripsikan solusi atas penanaman karakter kerja dan mandiri pada karyawan Industri Rumah Tangga Produksi Kacang Mete di Desa Tanjungsari Kecamatan Jatisrono Kabupaten Wonogiri Tahun 2015.

D. Manfaat atau Kegunaan Penelitian

1. Manfaat atau Kegunaan Penelitian
 - a. Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya maupun bagi masyarakat pada umumnya tentang penanaman karakter kerja keras dan mandiri pada karyawan Industri Rumah Tangga Produksi Kacang Mete di Desa Tanjungsari Kecamatan Jatisrono Kabupaten Wonogiri Tahun 2015.
 - b. Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya tentang penanaman karakter kerja keras dan mandiri pada karyawan Industri Rumah Tangga

Produksi Kacang Mete di Desa Tanjungsari Kecamatan Jatisrono Kabupaten Wonogiri Tahun 2015.

- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat atau Kegunaan Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberi informasi dan masukan yang berguna tentang penanaman karakter kerja keras dan mandiri melalui usaha kewirausahaan pada Industri Rumah Tangga Produksi Kacang Mete di Desa Tanjungsari Kecamatan Jatisrono Kabupaten Wonogiri.
- b. Memberi sumbangan atau masukan pada pemerintah dalam rangka meningkatkan usaha Rumah Tangga Produksi Kacang Mete sebagai sarana penanaman karakter kerja keras dan mandiri.

E. Daftar Istilah

Untuk mempermudah para pembaca dalam memahami isi skripsi ini, peneliti perlu mencantumkan daftar istilah. Adapun daftar istilah pada skripsi ini sebagai berikut:

1. Penanaman adalah proses, cara, perbuatan menanam, menanami atau menanamkan (Sugiono dkk., 2008:1615).
2. Karakter adalah keadaan asli yang ada dalam diri individu seseorang yang membedakan antara dirinya dengan orang lain (Gunawan, 2012:3).

3. Kerja keras adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya (Badan Peneliti dan Pengembangan, 2010:9).
4. Kemandirian adalah sikap dan tindakan yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas (Listyarti, 2012:6).
5. Karyawan adalah tiap orang yang mampu melaksanakan pekerjaan, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan jasa atau barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (Manulang, 2002: 3).
6. Industri Rumah Tangga atau *home industry* adalah usaha dengan kekayaan bersih paling banyak Rp.200 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) dengan hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 1.000.000.000,-. (UU No. 9 Tahun 1995).